

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan peneliti adalah metode deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fakta-fakta mengenai populasi secara sistematis dan akurat. Permasalahan dengan mendeskripsikan dan mengidentifikasi kondisi yang ada di lapangan dengan melakukan observasi pengumpulan data, menyusun dan menganalisisnya sehingga di dapatkan kesesuaian antara hipotesis dengan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif melalui pendekatan Kuantitatif yang meneliti tentang potensi pariwisata bukit baros terhadap perekonomian masyarakat di desa Ciomas Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apasajakah yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Potensi objek wisata Bukit Baros di Desa Ciomas Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis yaitu:
 - a) Pemandangan alam
 - b) *Camping ground*
 - c) Spot photo
2. Faktor-faktor apa sajakah yang menjadi pendukung objek wisata Bukit Baros di Desa Ciomas Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis yaitu
 - a) Fasilitas
 - Musola
 - Toilet
 - Gazebo
 - Lahan tenda
 - Penyewaan alat camping
 - Warung

- *Sound system*
- b) Sumber Daya Manusia
 - POKDARWIS (kelompok sadar wisata)
 - Karang taruna
- c) Media Sosial
 - Instagram
 - TikTok

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Populasi yang dimaksud yaitu berhubungan dengan data bukan hanya manusianya tetapi juga berhubungan dengan benda – benda alam yang lainnya meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek penelitian tersebut. Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu kepala Desa Ciomas, pengunjung objek wisata, masyarakat Desa Ciomas dan pengelola kawasan objek wisata. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu *random sampling* kepada masyarakat kampung Kampung Baros karena mengambil 10% dari total seluruh kepala keluarga yang ada di Kampung Baros yaitu sekitar 20 kartu keluarga dari total 207 kepala keluarga, Teknik *purposive sampling* untuk pengelola sebanyak 6 orang dan kepala desa Ciomas 1 orang. Dan *accidental sampling* sebanyak 25 orang pengunjung dari total 50 orang pengunjung.

Tabel 3. 1
Populasi dan Sampel Masyarakat

No	Responden	Populasi	Teknik Pengambilan Sampel	Persentase	Jumlah
1	Masyarakat Desa Ciomas (Kp. Baros)	207 KK	<i>Random Sampling</i>	10%	20
2	Pengelola Bukit Baros	6	<i>Purposive Sampling</i>	100%	6
3	Pengunjung Bukit Baros	50	<i>Accidental Sampling</i>	50%	25
4	Kepala Desa Ciomas	1	<i>Purposive Sampling</i>	100%	1
5	Jumlah				52

Sumber : Pengolahan Data, 2023.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan ciri yang dimiliki populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling atau sampel jenuh yang menggunakan seluruh populasi yang akan dijadikan sampel peneliti. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Random Sampling*, *Purposive Sampling*, dan *Accidental Sampling*. Dengan sampel sebanyak 52 orang tersebut terdiri dari 20 orang Masyarakat Kampung Baros dari total 207 kepala keluarga, 6 orang pengelola bukit baros, 1 orang kepala Desa Ciomas dan 25 orang pengunjung dari rata-rata kebanyakan pengunjung yang datang sekitar 50 orang.

3.4 Pengumpulan Data

Dalam rangka memperoleh data-data yang peneliti perlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data agar dalam penelitian diperoleh informasi atau data-data yang relevan dengan topik masalah yang hendak diteliti.

a. Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi yang sangat menentukan dalam proses penelitian. Dengan wawancara data yang diperoleh akan lebih mendalam, dalam pelaksanaan wawancara diperlukan keterampilan diri seorang peneliti dalam berkomunikasi dengan responden. Seorang peneliti harus memiliki keterampilan dalam mewawancarai, motivasi yang tinggi, dan rasa aman, artinya tidak ragu dan takut menyampaikan wawancara. Seorang peneliti juga harus bersikap netral, sehingga responden tidak merasa ada tekanan psikis dalam memberikan jawaban kepada peneliti.

Dalam penelitian ini mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sistematis dengan bantuan suatu daftar pertanyaan. Pengumpulan data-data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan tujuan dengan masyarakat setempat, pengunjung dan pengelola objek wisata Bukit Baros

b. Observasi

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti akan terjun langsung kelapangan guna memperoleh data yang dibutuhkan. Peneliti berpedoman pada pedoman observasi dan mengamati secara langsung situasi dan kondisi yang sedang terjadi di Bukit Baros dan juga Pengelola Bukit Baros, kemudian mencatat semua apa yang terjadi di lokasi tersebut, mendeskripsikan semua keadaan sekitar melalui analisis bukti foto sebagai dokumentasi.

c. Kuisisioner

Teknik kuisisioner merupakan teknik dalam suatu penelitian yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Teknik ini dilakukan sebagai alat untuk membantu mengumpulkan data dengan cara memberikan lembar pertanyaan kepada pengunjung dan masyarakat sekitar kawasan Objek wisata.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk gambar, tulisan atau karya-karya monumental dari seseorang.

Peneliti mendokumentasikan semua hasil penelitiannya melalui bentuk catatan dari hasil wawancara, foto, hasil dari data dokumentasi juga dapat berupa buku-buku, majalah, poster, brosur, laporan-laporan kegiatan dan juga file atau data-data.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini berhubungan dengan bagaimana cara memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian dari responden. Adapun instrumen yang digunakan sebagai berikut :

a. Pedoman Observasi

Pedoman Observasi ini untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung dilapangan. Dalam pengamatan ini terdapat beberapa pertanyaan yang harus dijawab berkaitan terhadap objek yang sedang diteliti di lokasi penelitian, sebagai berikut:

1) Lokasi penelitian

- a) Desa :
- b) Kecamatan :
- c) Kabupaten :

2) Batas Desa/Kelurahan

- a) Sebelah Utara :
- b) Sebelah Barat :
- c) Sebelah Timur :
- d) Sebelah Selatan :

b. Pedoman Wawancara

Pada tahap ini peneliti mengambil informasi dari berbagai narasumber dengan cara memberikan pertanyaan yang berkaitan terhadap objek yang diteliti :

- 1) Kepala Desa Ciomas
- 2) Pengelola objek wisata Bukit Baros
- 3) Masyarakat sekitar objek wisata Bukit Baros
- 4) Pengunjung objek wisata Bukit Baros

Berikut adalah contoh dari pedoman wawancara :

- a) Apakah bapak/ibu mengetahui adanya Objek Wisata Bukit Baros di desa ini ?
 - b) Apakah bapak/ibu pernah mengunjungi Objek Wisata Bukit Baros ?
 - c) Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang Objek Wisata Bukit Baros ?
- c. Pedoman Kuisisioner

Teknik Kuesioner sebagai suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengirimkan daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi. Yaitu dengan cara menyebar daftar pertanyaan untuk diisi oleh pengunjung objek wisata Bukit Baros di Desa Ciomas Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Contoh :

- 1) Untuk pengunjung
 - (1) Dari mana anda mengetahui informasi objek wisata bukit baros?
 - a. Masyarakat
 - b. Media Cetak
 - c. Teman atau keluarga
 - d. Media sosial
 - (2) Sudah berapa kali anda mengunjungi objek wisata bukit baros?
 - a. 1-2 kali
 - b. 3-4 kali
 - c. 5-6 kali
 - d. Lebih dari 6 kali
- 2) Untuk masyarakat
 - (1) Apakah Bapak/Ibu mengetahui objek wisata bukit baros?
 - a. Sangat mengetahui
 - b. Mengetahui
 - c. Kurang mengetahui
 - d. Tidak mengetahui
 - (2) Menurut Bapak/Ibu bagaimana pemandangan alam di kawasan objek wisata bukit baros?
 - a. Sangat bagus
 - b. Bagus
 - c. Cukup bagus
 - d. Kurang bagus

3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.6.1 Teknik analisis kuantitatif sederhana

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana. Langkah-langkah yang diambil penulis dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Mengkaji dan memeriksa data-data yang telah diperoleh.
- 2) Menyusun dan juga mengelompokan data-data yang sesuai dengan jawaban dari pernyataan yang telah diberikan kepada responden.
- 3) Mengolah tiap-tiap butir pernyataan untuk menghitung bagian-bagian pernyataan tersebut dan menghitung pernyataan kuesioner penulis dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = F_o/n \times 100$$

Keterangan :

P = Presentase alternatif jawaban

F_o = Jumlah frekuensi jawaban

n = Jumlah total sampel

Pedoman yang akan diambil untuk pengambilan alternative jawaban yaitu:

0%	=	Tidak ada
1-25%	=	Sebagian kecil
26-49%	=	Kurang dari setengah
50%	=	Setengahnya
51-74%	=	Lebih dari setengahnya
75-99%	=	Sebagian besar
100%	=	Seluruhnya

3.6.2 Teknik analisis Sapta Pesona

Analisis sapta pesona bertujuan untuk menarik minat wisatawan untuk berkunjung dan mengkaji objek pariwisata sehingga dapat meningkatkan kesadaran bagi pemerintah, pengelola, masyarakat dan pengunjung. Adapun unsur-unsur dari sapta pesona diantaranya:

- a) Aman
- b) Tertib
- c) Bersih
- d) Sejuk
- e) Indah
- f) Ramah Tamah

3.7 Langkah – langkah Penelitian

Dalam menyusun proposal penelitian ini maka perlu melakukan langkah-langkah penelitian agar tersusun secara sistematis. Adapun langkah-langkah penelitian ini sebagai berikut :

- a) Tahap Persiapan
 - Observasi lapangan
 - Penyusunan data yang akan diperlukan
 - Penyusunan proposal
- b) Tahapan Pengumpulan Data
 - Wawancara
 - Kuesioner
 - Studi literatur
 - Pengumpulan data
- c) Tahap Pengolahan dan Penulisan
 - Pengolahan data
 - Analisis data
 - Penulisan dan pelaporan

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai pada jangka waktu 5 bulan, dilakukan pada bulan Mei 2023 – November 2023. Dimulai dengan mencarikan permasalahan penelitian hingga penyusunan hasil penelitian dan pembahasan. Sedangkan, tempat penelitian ini dilaksanakan di Desa Ciomas Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis.

Tabel 3. 2
Waktu Penelitian

Kegiatan	Waktu Penelitian							
	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
Pencarian permasalahan	■							
Penyusunan Proposal	■	■						
Observasi Lapangan		■	■					
Pembimbingan	■	■	■	■	■	■	■	■
Seminar Proposal		■	■					
Revisi Proposal			■	■				
Penelitian Lapangan		■	■	■	■			
Pengelola Hasil Lapangan			■	■	■			
Penyusunan Hasil Penelitian & Pembahasan				■	■	■	■	■
Skripsi				■	■	■	■	■
Revisi					■	■	■	■